

Intisari

Di ranah ilmu ekonomi konvensional terdapat model dasar makroekonomi $Y=C+I+G$. Model dasar ini merupakan rumus untuk menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran. Model yang sangat dikenal oleh para sarjana dan mahasiswa ekonomi ini meneorikan bahwa pelaku ekonomi di dalam sebuah negara terdiri atas tiga entitas; yaitu sektor rumah tangga, sektor bisnis, dan sektor pemerintahan. Pelaku di sektor rumah tangga adalah orang perorangan atau keluarga. Pelaku di sektor bisnis terdiri atas perusahaan-perusahaan, dan pelaku di sektor pemerintahan ialah pemerintah pusat. Dalam model tadi C melambangkan pengeluaran sektor rumah tangga, I mencerminkan pengeluaran investasi sektor bisnis, sedangkan G merujuk pengeluaran pemerintah.

Model dasar tersebut dipandang kurang realistis karena telah mengabaikan sumbangsih ekonomi segmen masyarakat tertentu, yaitu organisasi-organisasi sosial dan lembaga-lembaga nirlaba (“*orsolanila*”). Padahal di setiap negara terdapat sangat banyak *orsolanila*, begitu pula orang yang berkiprah mengabdikan bersamanya. Kehadiran mereka mendatangkan manfaat bagi masyarakat luas, namun sumbangsihnya belum dihiraukan secara eksplisit dalam perhitungan pendapatan nasional. Karena sumbangsih mereka tidak secara eksplisit diperhitungkan, maka pendapatan nasional yang dihitung berdasarkan rumus $Y=C+I+G$ relatif kekecilan. Di samping modelnya kurang realistis, asumsi yang melandasi dibangunnya model itu tidak islami; bahkan juga tidak ilmiah karena—menurut hasil penelitian sejumlah *behavioral scientists*—tidak sesuai dengan fakta.

Berbekal konsep ekonomika islami (*islamic economics*), disertasi ini menawarkan sebuah model baru yang islami dan lebih realistis. Di dalam model baru yang diusulkan di sini terdapat tambahan satu sektor pelaku ekonomi dalam negeri, yaitu sektor sosial. Pelaku ekonomi di sektor sosial ini adalah *orsolanila* (organisasi-organisasi sosial dan lembaga-lembaga nirlaba), segmen masyarakat yang peran dan sumbangsih ekonominya selama ini termarginalkan. Dengan tambahan sektor sosial ini, model dasar makroekonomi yang baru menjadi $Y=“C”+“I”+G+A$. Entitas pelaku ekonomi di dalam negeri tidak lagi hanya terdiri atas tiga tetapi empat sektor.

Kata kunci: ekonomika islami, model makroekonomi, pendapatan nasional, sektor sosial, “*orsolanila*”.

Abstract

In conventional economics exists a basic macroeconomic model $Y=C+I+G$. This basic model is a formulae for counting national incomes based on expenditure approach. The model, which is very well known by economics scholars and students, theorizes that economic actors in any country consist of three entities; those are household sector, business sector, and government sector. Actors in household sector are persons or individuals. Actors in business sector are firms, and in government sector is the central government. In the formulae of the model, C stands for consumption expenditure spent by households, I reflects investment expenditure of companies or firms, and G represents the government expenditure.

This model is actually less realistic for it neglects economic contributions of a certain element in a community, namely, social organizations and non-profit institutions (*SONPI* for short). In every country there are quite many *SONPI* exist, and many more people serve for and get in touch with them. Their existence is of beneficial for a lot of people. However, *SONPI*'s economic contributions have not been explicitly taken into account in national income counting. Consequently, figures of national incomes yielded according to the formulae $Y=C+I+G$ have been relatively less-scored. Besides the model itself less realistic, assumptions underlying the model are not Islamic. In addition, those assumptions—revealed by a quite number of behavioral scientists—are proven un-scientific for the assumptions had not been supported by real facts.

Utilizing Islamic economics concepts, this dissertation initiates a new model which is Islamic and more realistic as well. In the new model being proposed one additional domestic economic sector is included, it is called social sector. Economic actors or agents in this social sector are *SONPI* (social organizations and non-profit institutions), a community or element of a nation whose their role and economic contributions have been being marginalized so far. With the inclusion of this social sector, the basic macroeconomic model will have a more realistic formulae $Y="C"+"I"+G+A$. Entity of domestic economic actors will consist of not only three but four sectors.

Keywords: Islamic economics, macroeconomic model, national income, social sector, "SONPI".